

Pert. 2

Konsep Dasar Pengambilan Keputusan & Pendekatan Pengambilan Keputusan

Konsep Dasar Pengambilan Keputusan & Pendekatan Pengambilan Keputusan

Konsep Dasar Pengambilan Keputusan

Konsep mengenai DSS pertama kali dikemukakan awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah 'Management Decision System' (Sistem Keputusan Manajemen).

Pengertian Pengambilan Keputusan

Salusu (1996); Keputusan merupakan kesimpulan yg dicapai sesudah dilakukan Pertimbangan, yg terjadi stlh satu kemungkinan dipilih, sementara yg lain dikesampingkan.

Simon (1960); Mengajukan model yg menggambarkan proses pengambilan Keputusan. Terdiri dari 3 (tiga) fase :

1. *Intelligence*

Proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup problematika serta proses pengenalan masalah.

2. *Design*

Proses menemukan, mengembangkan dan menganalisa alternatif tindakan yg bisa dilakukan.

3. *Choice*

Proses pemilihan diantara berbagai alternatif tindakan yg mungkin dijalankan.

Macam Pengambilan Keputusan

Dikelompokan dalam 2 (dua) macam, Pengambilan Keputusan Individu dan Kelompok.

Pengambilan Keputusan Individu

Robbins (1991), dgn pendekatan *Contingency* (Model Pengambilan Keputusan yg dipilih dan digunakan sesuai dgn situasi tertentu).

1. The Satisficing Model

Metode dimana pengambil keputusan berusaha menyederhanakan masalah-masalah pelik bila dihadapkan pada masalah kompleks.

2. *The Optimizing Decision Making Model*

Dalam model ini pengambil keputusan penuh keyakinan berusaha menyusun alternatif dan menghitung untung ruginya terhadap tujuan organisasi.

3. *The Implicit Favorite Model*

Model ini dirancang untuk keputusan kompleks dan tidak rutin..

4. *The Intuitive Model*

Model dari suatu proses bawah sadar yg timbul akibat pengalaman yg terseleksi. Terdapat 2 (dua) pendekatan antara lain :

a. *A Front –End Approach*

Pengambil keputusan mencoba untuk menghindari menganalisis masalah secara sistematis.

b. *A Back-End Approach*

Pengambil keputusan menggunakan intuisi dgn bersandar pada analisa rasional.

Pengambilan Keputusan Kelompok

Bodily (1985); Menguraikan model pengambilan keputusan dimulai dari bentuk metode yg sederhana berlanjut ke bentuk yg lebih canggih, yg paling baik. Dilaksanakan dgn bantuan komputer.

1. Pareto Optimality

Model ini memilih salah satu alternatif yg tdk didominasi oleh alternatif lainnya.

2. *The Nash Bargaining Solution*

Model ini menghitung sejauh mana keuntungan relatif dari suatu tawar menawar dgn nilai dasar yg akan berlaku jika tdk ada kesepakatan.

3. *Additive Utility*

Model ini didasarkan pada langkah lebih baik mencapai kebaikan bersama drpd kebaikan individu untuk mencapai tujuan bersama yg diharapkan.

Pendekatan Pengambilan Keputusan

Dapat membuat keputusan dgn menggunakan satu atau bbrp pertimbangan sbb:

1. Fakta

Bekerja secara sistematis dgn mengumpulkan semua fakta mengenai suatu masalah.

2. Pengalaman

Dapat memutuskan pertimbangan pengambilan keputusan berdasarkan pengalamannya.

Beberapa pendekatan dalam pengambilan keputusan :

1. Rasional Analitis

Mempertimbangkan semua alternatif dgn segala akibat dari pilihan yg diambilnya, menyusun segala akibat dan memperhatikan skala pilihan yg pasti dan memilih alternatif yg memberikan hasil maksimum.

2. Intuitif Emosional

Model ini lebih menyukai kebiasaan dan pengalaman, perasaan yg mendalam, pemikiran yg reflektif dan naluri dgn menggunakan proses alam bawah sadar.

3. Perilaku Politis

Model keputusan individu dgn melakukan pendekatan kolektif. Metode yg umum a.l.:

- a. Tawar-Menawar Inkremental (*Incremental Bargaining*)
- b. *Mixed Scanning*
- c. *Agregative*
- d. Keranjang Sampah (*The Garbage Cane*)